



Media: Joglo Jogja

Hari: Jumat

Tanggal: 17 Januari 2025

Halaman: 1

Tata Kawasan Terban, Habiskan Rp 4 M

YOGYAKARTA, *Joglo Jogja* – Penataan kawasan kumuh untuk meningkatkan kualitas hunian masyarakat terus dilakukan di Kota Yogyakarta. Setelah merampungkan pembangunan rumah di kawasan kumuh Terban, program serupa akan diterapkan di berbagai lokasi lainnya sepanjang tahun 2025 ini.

Kepala Bidang Perumahan dan Kawasan Permukiman, Sigit Setiawan menyebutkan, kawasan Terban menjadi contoh keberhasilan dalam penataan yang mengutamakan keselamatan dan keadilan akses bagi seluruh warga. Untuk kawasan Terban, masing-masing warga kini mendapatkan hunian dua lantai sebagai kompensasi atas luasan tanah yang dulu dimiliki. "Proses ini memastikan setiap warga bisa tinggal di lereng yang paling aman," ujarnya, kemarin (16/1).

Dia menjelaskan, proyek penataan Terban memanfaatkan anggaran dari Dana Alokasi Khusus (DAK) sekitar Rp 900 juta, APBD sebesar Rp 4 miliar, serta tambahan anggaran untuk infrastruktur pendukung seperti talud, sanitasi, dan fasilitas umum lainnya. Total pengerjaan memakan waktu sekitar tujuh bulan.

Lebih lanjut, Sigit menekankan, penataan kawasan kumuh menjadi prioritas yang tersebar di berbagai wilayah Yogyakarta, dengan total luasan kawasan kumuh mencapai 80 hektare pada akhir tahun 2023.

"Kawasan kumuh sebagian besar berada di bantaran sungai. Target kami per tahun menangani sekitar 8 hektare, dengan rata-rata anggaran Rp 1 miliar per hektare," jelasnya.

Program berikutnya mencakup penuntasan kawasan di Pringgo dan Kota Baru.

Di Pringgo, fokusnya adalah memperbaiki jalan, pagar, dan sanitasi. Sementara di Kota Baru, pembangunan rumah baru untuk 30 keluarga akan dimulai. Konsep yang diterapkan menyerupai di Terban yaitu konsolidasi tanah dan akses jalan agar setiap rumah mendapat akses yang setara.

Sigit menambahkan, pihaknya tidak hanya membangun fisik tetapi juga memikirkan hunian sementara bagi warga selama proses pembangunan berlangsung. Ini adalah bagian dari komitmen kami untuk memastikan warga tetap nyaman selama proses penataan," tambahnya.

Dengan target pengurangan kawasan kumuh secara bertahap, Pemerintah Kota Yogyakarta optimistis dapat mewujudkan hunian layak dan lingkungan yang lebih baik bagi masyarakat. (cr6/rce)



LAYAK: Hasil Pembangunan Perumahan dan Permukiman Layak Huni kawasan RT 02, RW 01 Kalurahan Terban.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005